

Mengedukasi pemuda dalam mengembangkan softskill melalui pelatihan penulisan karya ilmiah di kelurahan panggungrejo

Innayatul Laili¹, Robiatul Adawiyah², Yuniar Mujiwati³, Adi Nur Azis⁴, M. Aulin⁵, Ayu Maya Damayanti⁶

^{1), 2), 3), 4), 5), 6)} Fakultas Pedagogi dan Psikologi, Universitas PGRI Wiranegara, Indonesia

Article Info	Abstrak
<p><i>Article history</i></p> <p>Received : Mar 02, 2023 Revised : Mar 16, 2023 Accepted : Mar 30, 2023</p>	<p><i>Isi abstraksi, antara 150-250 kata, cukup satu paragraf. Kalau Anda melihat huruf abu-abu di sini, kesalahan bukan pada mata Anda. Forms ini dibuat dengan memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh MsWord. Sepertinya, untuk lebih memudahkan, gunakan bahasa yang sama dengan yang Anda gunakan pada tulisan Anda. Gunakan style Abstrak Isi untuk format ini. Jika Anda menggunakan template ini dengan benar, maka semua penomoran akan di-generate secara otomatis. Jadi Anda tidak perlu mengeditnya secara manual. Tentu saja, jika Anda membuat suatu bagian dari makalah ini yang memerlukan penomoran sesudah template ini, maka nomor akan melanjutkan nomor bagian yang sudah ada. Sekali lagi Anda tidak perlu mengedit nomor bagian tersebut, karena jika isi template ini dihapus, maka dengan sendirinya nomor-nomor tersebut akan terurut dengan sendirinya. Jika Anda mau mencoba menghapus isi template ini, mohon di-back up dulu.</i></p>
<p><i>Kata Kunci:</i></p> <p>Karya Ilmiah; Pelatihan; Softskill;</p>	<p><i>The contents of the abstraction, between 150-250 words, just one paragraph. If you see gray letters here, the fault is not in your eyes. This form is made by utilizing the facilities provided by MsWord. It seems, to make things easier, use the same language you use in your writing. Use the Abstract Fill style for this format. If you use this template correctly, all numbering will be generated automatically. So you don't need to edit it manually. Of course, if you create a section of this paper that requires numbering after this template, the number will continue with the existing part number. Again, you don't need to edit the part numbers, because if the contents of this template are deleted, the numbers will be sorted by themselves. If you want to try to delete the contents of this template, please back up first.</i></p>

Corresponding Author:

Nama Coresponden,
Departemen atau Fakultas atau Prodi
Nama Afiliasi/Universitas
Nama Jalan, No, Kota, Provinsi, Negara, Kodepos
Email Coresponden

This is an open access article under the CC BY-NC license.



PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan penduduk terbanyak di dunia dengan menempati 5 besar penduduk terbanyak dalam satu negara. Banyak sekali permasalahan yang muncul diakibatkan banyaknya penduduk yang menduduki suatu negara. Salah satunya adalah banyaknya pengangguran.

Permasalahan yang sampai hari ini sedang terjadi di Indonesia salah satunya adalah mengenai banyaknya warga negara yang kesulitan di dalam mendapatkan pekerjaan. Berdasarkan data badan pusat statistik pada tahun 2021 terdapat sekitar 5,98% masyarakat Indonesia dengan kualifikasi pendidikan strata 1 yang masih belum mendapatkan pekerjaan (Badan Pusat Statistik, 2021). Hal ini

dipengaruhi berbagai faktor mulai dari tidak banyaknya lowongan pekerjaan yang sesuai, jumlah rakyat Indonesia yang sangat banyak, sampai pada faktor tidak terpenuhinya persyaratan dunia kerja yang belum bisa dimiliki oleh banyak rakyat Indonesia. Jika dilihat dalam sudut pandang pendidikan untuk mengisi berbagai lowongan pekerjaan yang diperlukan tentunya masyarakat Indonesia tidak kekurangan, pasalnya jumlah masyarakat Indonesia yang memiliki kualifikasi pendidikan sarjana strata 1 cukup banyak. Namun demikian diantara banyaknya sarjana tersebut, banyak juga diantara mereka yang tidak memiliki *soft skill* seperti yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Soft skill sendiri dapat diartikan sebagai kecerdasan baik secara emosional maupun kemampuan lain yang tidak bisa hanya didapatkan melalui bangku sekolah ataupun kuliah (Made et al., 2022). Selain itu *Soft skill* dapat dikatakan salah satu faktor penting yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan oleh banyak perusahaan ataupun dunia usaha dalam pengembangan karir di masa depan, *soft skill* harus dimiliki selain keterampilan teknis (Setiani & Rasto, 2016). Hal ini menunjukkan seberapa pentingnya *soft skill* bagi pencari kerja di era saat ini. Salah satu bentuk kemampuan yang harus dimiliki dalam dunia kerja adalah berkomunikasi dan juga menuliskan laporan. Tidak hanya sampai di situ ternyata kemampuan atau *soft skill* meliputi banyak hal diantaranya seperti kemampuan komunikasi, kemampuan bekerjasama, interpersonal, percaya diri, etika atau sopan santun, bijaksana, humoris, dan kreatif (Sri Utaminingsih, 2011). Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa salah satu cakupan dalam *soft skill* adalah mengenai perilaku dan juga tingkahlaku seseorang.

Fakta ini tidak dapat terlepas dari kebudayaan yang dimiliki masyarakat Indonesia sendiri. bahkan di mata dunia Indonesia terkenal sebagai negara dengan penduduk yang ramah dan penuh rasa iba. Sehingga point perilaku dan tingkahlaku ini menjadi hal utama yang juga harus dimiliki didalam pengembangan *soft skill*. Selain itu rasa percaya diri juga harus dapat dimunculkan dan dibentuk melalui pembiasaan dan pelatihan (Ismail, 2017).

Pentingnya *soft skill* inilah yang harus menjadi perhatian bagi masyarakat Indonesia untuk terus mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Karena pada dasarnya kemampuan ini tidak bisa didapatkan secara maksimal jika hanya mengandalkan dunia pendidikan formal saja, melainkan harus melalui usaha-usaha lain diluar pendidikan formal. Karena *soft skill* bisa dan banyak didapatkan melalui komunikasi serta interaksi bersama orang lain yang diluar lingkup kelasnya.

Sesuai dengan yang sudah dibahas mengenai *soft skills* di atas, penelitian ini merupakan suatu pengembangan kecakapan mengenal diri sendiri, kecakapan berpikir rasional dan kecakapan sosial, dimana pengembangan *soft skills* tersebut melalui program pelatihan sentuhan energi jiwa.

Permasalahan ini yang menjadi topik utama pembahasan yang akan digunakan sebagai bentuk pengabdian kami terhadap masyarakat khususnya bagi kaum remaja di Kelurahan Panggungrejo Kota Pasuruan. Hal ini yang menjadi alasan bagi mahasiswa KKN Universitas PGRI Wiranegara membuat sebuah acara yaitu Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Dalam Pengembangan Softskill Para Pemuda. Acara ini ditujukan bagi pemuda-pemudi di Kelurahan Panggungrejo dengan harapan agar dapat meningkatkan kreativitas dan juga semangat pemuda-pemudi dalam menulis karya. Landasan gagasan pengabdian ini didasarkan atas data awal yang menyatakan bahwa banyak pemuda diusia SMP-Kuliah di Kelurahan Panggungrejo ini masih belum mengenai apa itu penulisan karya ilmiah.

Adapun tujuan yang diharapkan dalam kegiatan ini meliputi: 1) diharapkan dapat menambah wawasan serta semangat para pemuda untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi serta menulis; dan 2) meningkatkan rasa percaya diri para remaja untuk mengekspresikan pemikirannya melalui tulisan. Diharapkan melalui pelatihan ini dapat menambah *soft skill* yang dimiliki para rem.

METODE

Dalam rangka bentuk pengabdian kepada masyarakat agenda kegiatan kali ini menggunakan metode pelatihan untuk memunculkan serta melatih *soft skill* para remaja di desa Panggungrejo Kota Pasuruan. Sasaran dalam pelatihan ini meliputi para pemuda di Kelurahan Panggungrejo. Karena tonggak pergerakan bangsa di tangan para remaja ini. Sehingga dengan adanya bentuk pengabdian ini diharapkan dapat memunculkan bibit-bibit unggul desa Panggungrejo. Metode

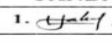

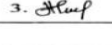

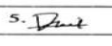



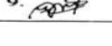

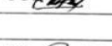

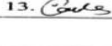

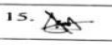

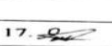
pelatihan sendiri didefinisikan sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kompetensi ataupun pengetahuan bagi peserta pelatihan (Ciptaningtyas et al., 2020). Selain itu pelatihan juga dapat berdampak kepada meningkatnya minat kinerja seseorang karena telah dilakukan pendampingan untuk meningkatkan keterampilannya (Wulandari, 2020). Sehingga sesuai dengan tujuan awal dilaksanakannya kegiatan ini maka metode pelatihan ini dianggap sangat cocok diberlakukan untuk meningkatkan *soft skill* pemuda di desa Panggungrejo Kota Pasuruan. Adapun rincian kegiatan ini diawali dengan melakukan wawancara sederhana kepada beberapa pemuda yang ada di kelurahan tersebut. Selanjutnya dilakukan pemilahan serta analisis data sementara sehingga di dapatkan temuan awal bahwa banyak pemuda di kelurahan tersebut belum banyak yang mengetahui mengenai karya ilmiah. Kemudian di gagaslah proposal untuk melakukan permohonan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan temuan awal. Jumlah pemuda serta pemuda yang menjadi sasaran dalam program ini mencapai 20 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2021. Agenda ini disambut dengan baik oleh pihak kelurahan Panggungrejo. Adapun pemateri yang didatangkan adalah Ibu Innayatul Laili, M.Pd. yang merupakan dosen program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Universitas PGRI Wiranegara. Kegiatan ini menempatkan obyek sasarannya pada kaum muda. Hal ini dikarenakan bahwa tonggak perubahan yang dimiliki oleh kelurahan Panggungrejo berada di tangan mereka. Sehingga diharapkan mereka memiliki pemikiran yang luas serta peningkatan *soft skill* bagi para remaja ini. Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini meliputi berbagai tahapan yang diijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap pertama adalah tahap persiapan yakni dengan melakukan presensi kehadiran para pemuda-pemudi Kelurahan Panggungrejo yang memiliki keinginan untuk mengetahui dan menulis karya ilmiah.
2. Tahap kedua menggunakan metode ceramah dan diskusi. Metode ceramah ini digunakan untuk menjelaskan tentang pengertian, jenis-jenis, struktur, contoh dan pentingnya ilmu mengenai teknik penulisan karya ilmiah bagi siswa-siswi sekolah menengah, selain menambah wawasan ilmu tersebut akan memudahkan mereka jika suatu saat ada lomba atau tugas dari guru disekolah ataupun jika ingin mengikuti lomba penulisan karya ilmiah. Pemateri menjelaskan materi tentang penyusunan karya ilmiah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.
3. Tahap ketiga adalah evaluasi. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah kegiatan ini sudah sesuai atau tidak. Evaluasi ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang sudah diberikan oleh pemateri.

Sebelum melaksanakan pelatihan penulisan karya ilmiah, Para peserta kegiatan diminta untuk mengisi daftar hadir yang sudah disediakan panitia.

No.	Nama	Nomor Telp	Asal sekolah	TANDA TANGAN	
1	Latifa	0895388998666	Smp Islam darul karoma	1. 	
2	Durohah Hafisah	085727350132	SMKNI Pasuruan		2. 
3	Ismatul Maulia	083145681488	SMK ELKI 2 Pasuruan	3. 	
4	Rahmad	083867994088	Smp Islami darul islami		4. 
5	Dian	083166491728	Smp Islam darul karoma	5. 	
6	Alfan	08983891792	SMP N 1 Pasuruan		6. 
7	Tya	088891162590	SMK 2	7. 	
8	Nia	083825470450	SMKNI Pasuruan		8. 
9	Safinah	082142678698	Man Kota Pasuruan	9. 	
10	Indah Elayana	083847040677	Pondok Besuk		10. 
11	Ilimyah Putri	089528436559	MTs. KHM. DAHLAN	11. 	
12	Dinda Febriyanti	09168764081	MTs. KHM. Dahlan		12. 
13	Nafisah	083532827162	MTs. KHM. Dahlan	13. 	
14	SAFIRA DINI ISLAMI	085646025731	MTS Negeri		14. 
15	MOCH. AHKOLLAH	08142818022	SMKN 2 PAS	15. 	
16	M. Rizky F	081248725507	SMKN PGRI 1		16. 
17	M. ARUL E	0882-00352093	SMK NEGERI 2	17. 	
18					18.
19				19.	
20					20.
21				21.	

Tabel 1. *Daftar Hadir Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah*

Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan ini dihadiri oleh 17 peserta yang terdiri dari beberapa jenjang pendidikan seperti sekolah menengah pertama hingga sekolah menengah atas. Pelaksanaan pelatihan penulisan karya ilmiah di kelurahan panggungrejo pada hari minggu tanggal 21 agustus 2022 dengan peserta pelatihan adalah pemuda-pemudi Kelurahan Panggungrejo. Kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon yang lumayan baik dari peserta pelatihan. Hal ini tampak pada antusiasme peserta dalam mengikuti proses pelatihan.

Terdapat tiga sesi pada kegiatan pelatihan ini, pembagian sesi ini meliputi sesi pemaparan materi, sesi diskusi atau tanya jawab, dan sesi penutup. Materi yang disampaikan adalah tentang teknik penulisan karya ilmiah, trik dan tips cepat pencarian informasi yang berkaitan dengan artikel jurnal, buku, makalah, dan media-media lain yang tersebar di dunia maya. Peserta terlihat begitu antusias mendengarkan pemaparan materi yang diberikan oleh narasumber. Sebelumnya para peserta mengaku belum pernah mempelajari mengenai penulisan karya ilmiah walaupun diantaranya sudah memiliki karya tulis dan memang suka menulis.

Adapun pemaparan materi yang disampaikan meliputi konsep karya ilmiah, jenis-jenis karya ilmiah, struktur karya ilmiah, langkah-langkah penyusunan isi karya ilmiah, sampai pada tahapan melakukan publikasi hasil karya ilmiah tersebut. Untuk lebih jelasnya kegiatan tersebut diabadikan pada gambar ke 1 dibawah ini.



Gambar 1. *Sesi Pemaparan Materi Pelatihan*

Pada sesi selanjutnya yaitu sesi tanya jawab dimana kami memberikan sebuah kuis yang nantinya jika ada audiens yang bertanya akan diberikan hadiah berupa makanan ringan. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar 2. Kegiatan ini bertujuan agar kita bisa mengetahui sejauh mana pemahaman yang telah diperoleh audiens. Dalam sesi kali ini peserta terlihat begitu antusias menjawab pertanyaan yang diberikan. Selain itu para peserta juga sangat antusias untuk bertanya mengenai materi yang disajikan. Hal ini dikarenakan materi yang disajikan dihubungkan dengan beberapa novel ataupun judul film yang saat ini sedang banyak digandrungi. Pengambilan contoh ini dapat menarik minat serta perhatian peserta pelatihan sehingga materi dapat dimengerti dengan cukup mudah (Suryani et al., 2021). Hasil kegiatan ini dapat diketahui melalui tanya jawab dalam bentuk kuisioner mengenai apa yang mereka dapatkan selama pelatihan ini. Pertanyaan tersebut meliputi:

no	Pertanyaan	Jumlah peserta menjawab	
		Iya	Tidak
1.	Apakah anda mengetahui apa itu karya ilmiah sebelum pelatihan	7	10
2.	Apakah anda menjadi lebih tahu apa itu karya ilmiah setelah pelatihan	15	2
3.	Apakah anda termotivasi untuk meningkatkan kepercayaan diri anda melalui tulisan yang anda buat sebelum pelatihan	2	15
4.	Apakah sebelumnya anda sudah suka menulis	3	14
5.	Apakah anda menjadi lebih termotivasi untuk meningkatkan kepercayaan diri anda melalui tulisan yang anda buat setelah pelatihan	11	6

Tabel 2. Hasil Kuisisioner Pelatihan



Gambar 2. Sesi Diskusi

Berdasarkan hasil tabel tersebut dapat diketahui bahwa banyak para remaja yang mulai termotivasi untuk menuangkan pemikirannya dalam tulisan. Penuangan tersebut dalam dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media seperti instagram, koran, ataupun e-book kumpulan puisi, dan lain sebagainya. Pengukuran ini sesuai dengan tujuan yang dideskripsikan pada bagian pendahuluan sehingga melalui pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat diidentifikasi kebermanfaatan dari kegiatan ini (Susetyo et al., 2020). Sehingga ini dapat dikatakan sebagai hasil yang baik didapatkan setelah terlaksananya kegiatan pelatihan ini.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan untuk penulisan karya ilmiah ini adalah:

1. Pelaksanaan pelatihan teknik penulisan karya ilmiah sangat berdampak positif bagi pemuda-pemudi di Kelurahan Panggungrejo, terlihat bahwa kompetensi siswa meningkat setelah dilaksanakan pelatihan, yang meliputi: teknik menulis, cakupan bidang, dan penggunaan internet sebagai referensi karya ilmiah. Meskipun belum masuk ke dalam tahapan pendampingan penulisan namun para remaja ini sudah memiliki beberapa gambaran mengenai apa itu karya ilmiah serta perbedaan karya ilmiah dengan karya non ilmiah.
2. Penyampaian materi tentang penulisan karya ilmiah dapat meningkatkan pengetahuan pemuda-

pemudi di Kelurahan Panggungrejo agar lebih kreatif dalam berfikir untuk menemukan gagasan yang dapat diadopsikan ke dalam bentuk karya ilmiah sesuai dengan realita dan pemikiran dari masing-masing pemuda.

3. Kegiatan ini juga mendapatkan apresiasi yang cukup tinggi dari pihak Kelurahan Panggungrejo Kota Pasuruan mengingat diharapkan dengan hadirnya kegiatan ini dapat memberikan semangat baru bagi para pemuda yang menjadi generasi penerus desa dan bangsa tersebut.

Referensi

- Badan Pusat Statistik. (2021). *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2019-2021*. <https://www.bps.go.id/indicator/6/1179/1/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>.
- Ciptaningtyas, A., Yetti, E., & Hartati, S. (2020). Metode Pelatihan dan Persistensi Berpengaruh terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 686. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.440>
- Ismail, D. H. (2017). Pelaksanaan Pendidikan Soft Skills Pada Politeknik Lp3I Jakarta. *Jurnal Lentera Bisnis*, 5(2), 19. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v5i2.33>
- Made, N., Resti, A., Adiari, N. K., & Ayomi, P. N. (2022). Pengembangan Soft Skill “ Public Speaking ” Bagi Siswa / Siswi Sma / Smk Di Bali. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat (JADMA)*, 3(April), 67–72.
- Setiani, F., & Rasto, R. (2016). Mengembangkan Soft Skill Siswa Melalui Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 160. <https://doi.org/10.17509/jpm.viii.3272>
- Sri Utaminingsih. (2011). PENGEMBANGAN SOFT SKILL BERBASIS KARIR PADA SMK DI KOTA SEMARANG. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, VI(2), 119–133.
- Suryani, N., Prihandoyo, W. B., Rachman, P. H., & Sudarwo, R. (2021). PROGRAM PELATIHAN PRODUKSI ABON IKAN DAN VIRAL Kelompok Petani Budidaya Ikan Air Tawar Desa Bunkate sangat. 4(4), 868–876.
- Susetyo, S., Basuki, R., & Noermanzah, N. (2020). Peningkatan Profesionalisme Guru Bahasa Indonesia di Kabupaten Musirawas Sumatera Selatan Melalui Pelatihan Menulis Artikel Jurnal Ilmiah. *ABDI: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 28–34. <https://doi.org/10.24036/abdi.v2i1.35>
- Wulandari, A. (2020). Pengaruh Instruktur Pelatihan, Peserta Pelatihan, Materi Pelatihan, Metode Pelatihan Dan Tujuan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan. *Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 15(1), 40–53. <https://doi.org/10.32534/jv.v15i1.1010>